

ABSTRAK

POTENSI LIMBAH KULIT KOPI UNTUK PAKAN TERNAK RUMINANSIA DI KECAMATAN KEBUN TEBU KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh

Ahmad Andresta Aswanto

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi limbah kulit kopi untuk pakan ternak ruminansia di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat. Penelitian ini menggunakan metode survei. Adapun metode survei yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel kulit kopi yang diambil yaitu dua jenis : sampel kulit kopi segar dan kulit kopi kering. Dua sampel kulit kopi tersebut akan diambil masing masing dari tiga Desa yang ada di Kecamatan Kebun Tebu. Setiap sampel kulit kopi akan diuji dengan analisis proksimat lengkap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kandungan nutrisi antara kulit kopi segar dan kulit kopi kering. Kulit kopi kering memiliki nilai kandungan nutrisi kadar air, protein kasar, lemak kasar, serat kasar, dan abu secara berturut-turut adalah 38,61%, 12,00%, 3,67%, 28,26%, 4,91%. Sementara kandungan kulit kopi segar memiliki nilai kandungan nutrisi kadar air, protein kasar, lemak kasar, serat kasar, dan abu, secara berturut-turut adalah 10,88%, 15,23%, 2,53%, 25,28%, 6,96%. Sampel kulit kopi segar memiliki potensi yang lebih besar sebagai pakan ternak ruminansia jika dibandingkan dengan sampel kulit kopi kering. Kulit kopi segar masih memiliki presentase bobot kulit kopi yang bisa dimanfaatkan sebesar 85% dari buah kopi. Sementara kulit kopi kering memiliki presentase bobot sebesar 36%. Kapasitas tampung ternak ruminansia dengan asumsi pemberian 30% sebanyak 3388,79 unit ternak atau 3339 ekor, sementara kulit kopi segar sebanyak 3888,68 unit ternak atau 3.889 ekor. Sedangkan untuk asumsi pemberian 40% 2541,58 unit ternak atau sebanyak 2.541 ekor untuk limbah kulit kopi kering, dan kulit kopi segar yaitu 2916,50 unit ternak atau sebanyak 2.916 ekor.

Kata Kunci: Kabupaten Lampung Barat, produksi limbah pertanian, limbah kulit kopi, ternak ruminansia, kopi Lampung Barat.

ABSTRACT

POTENTIAL OF CASCARA FOR RUMINANT ANIMAL FEED IN KEBUN TEBU DISTRICT, WEST LAMPUNG REGENCY

By

Ahmad Andresta Aswanto

This study aims to determine the potential of cascara for ruminant animal feed in the Kebun Tebu District, West Lampung Regency. This study uses a survey method. The survey method used was purposive sampling. Two types of cascara samples were taken: fresh cascara samples and dry cascara samples. The two cascara samples will be taken from each of the three villages in the Kebun Tebu District. Each cascara sample will be tested with a complete proximate analysis. The results showed that there were differences in nutrient content between fresh cascara and dried cascara. Dry cascara has a value of nutrient content moisture content, crude protein, crude fat, crude fiber, and ash respectively are 38.61%, 12.00%, 3.67%, 28.26%, 4.91%. While the content of fresh cascara has nutrient content values of moisture content, crude protein, crude fat, crude fiber, and ash respectively are 10.88%, 15.23%, 2.53%, 25.28%, 6.96%. Fresh cascara samples have greater potential as ruminant animal feed when compared to dry cascara samples. Fresh cascara still has a weight presentation of cascara that can be utilized by 85% of the coffee fruit. While dry cascara has a weight presentation of 36%. The carrying capacity of ruminants with the assumption of 30% provision is 3,388.79 livestock units or 3,339 heads, while fresh cascara are 3,888.68 livestock units or 3,889 heads. As for the assumption of giving 40%, 2541.58 livestock units or 2,541 heads for dry cascara, and fresh cascara, namely 2916.50 livestock units or 2,916 heads.

Keywords: West Lampung Regency, production of agricultural waste, coffee peel waste, ruminants, West Lampung coffee.